

Nama : Clara Kelviana Kerin

NPM : 2313031964

Kelas : 23C

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Tugas studi kasus pertemuan 5

Sebuah universitas mengalami penurunan jumlah mahasiswa baru dalam tiga tahun terakhir, meskipun telah melakukan promosi besar-besaran melalui media sosial, pameran pendidikan, dan kerja sama dengan sekolah-sekolah menengah atas. Rektor meminta tim peneliti internal universitas untuk menyelidiki penyebab penurunan tersebut dan memberikan rekomendasi strategis ke depan.

Pertanyaan untuk Mahasiswa:

1. Identifikasi masalah penelitian yang relevan dari kasus di atas.
2. Jelaskan minimal dua variabel yang dapat dikaji dalam penelitian ini. Sebutkan jenis variabelnya (independen, dependen, atau lainnya).
3. Tentukan paradigma penelitian yang paling tepat untuk mengkaji kasus tersebut (positivisme, interpretif, atau kritis). Jelaskan alasan pemilihan paradigma tersebut.
4. Buat satu rumusan masalah dan satu pertanyaan penelitian berdasarkan kasus di atas.

Jawab:

1. Identifikasi Masalah Penelitian:

Inti masalah penelitian dalam kasus ini adalah: "Mengapa terjadi penurunan jumlah mahasiswa baru di universitas dalam tiga tahun terakhir, meskipun upaya promosi telah ditingkatkan secara signifikan?" Masalah ini mengindikasikan adanya faktor-faktor yang belum teridentifikasi yang menghambat efektivitas promosi universitas.

2. Variabel Penelitian:

Berikut adalah dua variabel yang relevan untuk dikaji:

- Variabel Dependen: Jumlah mahasiswa baru yang mendaftar di universitas. Variabel ini menjadi fokus utama penelitian karena menunjukkan dampak dari berbagai faktor yang diteliti.
- Variabel Independen: Efektivitas strategi promosi universitas. Variabel ini mencakup berbagai aspek promosi, seperti jangkauan media sosial, kualitas pameran pendidikan, dan keberhasilan kerja sama dengan sekolah menengah atas. Efektivitas ini dapat diukur melalui survei, analisis data pendaftaran, dan evaluasi umpan balik dari calon mahasiswa.

3. Paradigma Penelitian yang Tepat:

Paradigma penelitian yang paling sesuai untuk kasus ini adalah paradigma campuran (*mixed methods*), yang menggabungkan elemen dari paradigma positivisme dan interpretif.

Alasan Pemilihan:

- Paradigma Positivisme: Pendekatan kuantitatif dari positivisme dapat digunakan untuk mengukur dan menganalisis data pendaftaran mahasiswa, efektivitas kampanye promosi (misalnya, jangkauan media sosial, jumlah peserta pameran), dan faktor-faktor demografis. Analisis statistik dapat membantu mengidentifikasi korelasi antara variabel-variabel ini dan penurunan jumlah mahasiswa baru.
- Paradigma Interpretif: Pendekatan kualitatif dari interpretivisme dapat digunakan untuk memahami persepsi, motivasi, dan pengalaman calon mahasiswa terkait universitas. Wawancara mendalam, kelompok fokus, dan analisis konten media sosial dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor seperti citra universitas, kualitas program studi, dan daya tarik lingkungan kampus.
- Paradigma Campuran: Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah penurunan jumlah mahasiswa baru. Data kuantitatif memberikan gambaran umum tentang tren dan hubungan antar variabel, sementara data kualitatif memberikan konteks dan makna yang lebih mendalam.

4. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian:

- Rumusan Masalah: "Penurunan jumlah mahasiswa baru di Universitas X dalam tiga tahun terakhir merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai

faktor, termasuk efektivitas strategi promosi, persepsi calon mahasiswa, dan daya saing dengan universitas lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang berkontribusi terhadap penurunan tersebut dan merumuskan rekomendasi strategis untuk meningkatkan daya tarik universitas di masa depan."

- Pertanyaan Penelitian: "Faktor-faktor apa saja (baik internal maupun eksternal) yang paling signifikan memengaruhi keputusan calon mahasiswa untuk tidak mendaftar di Universitas X dalam tiga tahun terakhir, dan bagaimana universitas dapat mengatasi faktor-faktor ini untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru?"